



ISSN: 2087-4154

Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan (Journal of Midwifery Science and Health)

Vol. 7 No. 2

Juli 2016

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENYAPIHAN ASI
PADA ANAK USIA < 2 TAHUN DI DESA KAJAR KECAMATAN LASEM
KABUPATEN REMBANG**

Ismaturosidah dan Irfana Tri Wijayanti

**HUBUNGAN EFEK SAMPING KENAIKAN BERAT BADAN DAN
DUKUNGAN SUAMI DENGAN PERPINDAHAN AKSEPTOR KB DMPA
MENJADI KB SUNTIK KOMBINASI DI KLINIK PRATAMA LESTARI PATI**

Bunga Essen Sammantha dan Sri Hadi Sulistiyaningsih

**PERBEDAAN TINGKAT PENGETAHUAN PERAWATAN KEPUTIHAN PRA TRAINING DAN
POST TRAINING PADA SISWI SMP NEGERI 2 JAKEN KABUPATEN PATI**

Yuli Irnawati

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KINERJA KADER DALAM
PELAKSANAAN POSYANDU DI KECAMATAN PURWOKERTO SELATAN
KABUPATEN BANYUMAS**

Ossie Happinasari dan Artathi Eka Suryandari

**PENGARUH LAMA KALA II PERSALINAN DENGAN
NILAI APGAR SCORE MENIT PERTAMA KELAHIRAN**

Sugi Purwanti, Yuli Trisnawati, dan Misrina Retnowati

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG STIMULASI DENGAN
PERKEMBANGAN ANAK USIA 0-24 BULAN DI DESA TRIGUNO
KECAMATAN PUCAKWANGI KABUPATEN PATI**

Nurul Alfiah dan Ulin Nafiah

**EFEKTIVITAS PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN ROLE PLAYING TERHADAP
PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU PENCEGAHAN SEKS BEBAS
MAHASISWA PRODI D-III KEBIDANAN**

Dewi Puspitaningrum dan Wening Andarsari

**Diterbitkan oleh
Akademi Kebidanan Bakti Utama Pati**

Jurnal Kebidanan dan Kesehatan	Vol. 7 No. 2	Hal. 47-125	Pati Juli 2016	ISSN: 2087-4154
--------------------------------	--------------	-------------	-------------------	--------------------

Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan

(Journal of Midwifery Science and Health)

Vol. 7 No. 2

Juli 2016

Susunan Dewan Redaksi

Penanggung jawab (Chairman):
Direktur Akbid Bakti Utama Pati

Ketua (Editor in Chief):
Suparjo, S.Kp., M.Kes.

Sekretaris (Secretary Editor):
Uswatun Kasanah, S.Si.T., M.Kes.

Editor

Siti Ni'amah, S.Si.T. M.Kes.
Yuli Irnawati, S.Si.T., M.Kes.
Irfana Tri W., S.Si.T., M.Kes.
Sri Hadi Sulistyaningsih, S.Si.T., M.Kes.

Mitra Bestari:

dr. Hilal Ariadi, M.Kes. (Ketua Ikatan Dokter Indonesia Kudus)
dr. Parno Widjojo, Sp.F (K) (Fak. Farmasi Undip)

Periklanan dan Distribusi:

Siti Marfu'ah, S.Si.T.
Khoirul Huda, S.Kom.
Alex Kamal Hasan, S.P.

Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan terbit dua kali dalam setahun (Januari dan Juli)

Terbit pertama kali : Januari 2016

Administrasi dan Sekretariat :
Alex Kamal Hasan, S.P., Khoirul Huda, S.Kom.

Alamat :
Jl. Ki Ageng Selo No.15 Pati,
Website: <http://www.akbidbup.ac.id>
E-mail : lppmakbidbup@gmail.com

Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan (Journal of Midwifery Science and Health) merupakan wadah atau sarana yang menerbitkan tulisan ilmiah hasil-hasil penelitian maupun nonhasil penelitian di bidang ilmu-ilmu kebidanan khususnya dan ilmu-ilmu kesehatan pada umumnya yang belum pernah diterbitkan atau sedang dalam proses penerbitan di jurnal-jurnal ilmiah lain. Redaksi berhak mengubah tulisan tanpa mengubah maksud atau substansi dari naskah yang dikirimkan. Naskah yang belum layak diterbitkan dalam **Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan** tidak dikembalikan kepada pengirimnya, kecuali atas permintaan dari penulis yang bersangkutan.

Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan	Vol. 7 No. 2	Hal.47-125	Pati Juli 2016	ISSN: 2087-4154
--	--------------	------------	-------------------	--------------------

Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan

(Journal of Midwifery Science and Health)

Vol. 7 No. 2

Juli 2016

DAFTAR ISI

- FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENYAPIHAN ASI PADA ANAK USIA KURANG 2 TAHUN DI DESA KAJAR KECAMATAN LASEM KABUPATEN REMBANG** 47 - 61
Ismaturosidah dan Irfana Tri Wijayanti
- HUBUNGAN EFEK SAMPING KENAIKAN BERAT BADAN DAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN PERPINDAHAN AKSEPTOR KB DMPA MENJADI KB SUNTIK KOMBINASI DI KLINIK PRATAMA LESTARI** 62 – 72
Bunga Essen Sammantha dan Sri Hadi Sulistiyansih
- PERBEDAAN TINGKAT PENGETAHUAN PERAWATAN KEPUTIHAN PRA TRAINING DAN POST TRAINING PADA SISWI SMP NEGERI 2 JAKEN KABUPATEN PATI** 73 – 80
Yuli Irnawati
- FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KINERJA KADER DALAM PELAKSANAAN POSYANDU DI KECAMATAN PURWOKERTO SELATAN KABUPATEN BANYUMAS**..... 81 – 89
Ossie Happinasari dan Artathi Eka Suryandari
- PENGARUH LAMA KALA II PERSALINAN DENGAN NILAI APGAR SCORE MENIT PERTAMA KELAHIRAN**..... 90 - 99
Sugi Purwanti , Yuli Trisnawati ,dan Misrina Retnowati
- HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG STIMULASI DENGAN PERKEMBANGAN ANAK USIA 0-24 BULAN DI DESA TRIGUNO KECAMATAN PUCAKWANGI KABUPATEN PATI** 100 - 110
Nurul Alfiyah dan Ulin Nafiah
- EFEKTIVITAS PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN ROLE PLAYING TERHADAP PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU PENCEGAHAN SEKS BEBAS MAHASISWA PRODI D-III KEBIDANAN** 111 – 125
Dewi Puspitaningrum dan Wening Andarsari

PERBEDAAN TINGKAT PENGETAHUAN PERAWATAN KEPUTIHAN PRA TRAINING DAN POST TRAINING PADA SISWI SMP NEGERI 2 JAKEN KABUPATEN PATI

Yuli Irnawati¹⁾

¹⁾ Akademi Kebidanan Bakti Utama Pati
Jl. Ki Ageng Selo no. 15 Pati
e-mail: billa_yuli@yahoo.com

ABSTRAK

Berdasarkan survey pendahuluan disimpulkan bahwa remaja SMP Negeri 2 Jaken Kecamatan Jaken Kabupaten pati masih belum mengerti tentang perawatan keputihan. Siswi SMP Negeri 2 Jaken belum mengerti cara cebok yang benar, cebok yang benar itu dari arah depan kebelakang dan siswi SMP Negeri 2 Jaken jika setelah BAK dan BAB tidak mengeringkan daerah vaginanya dulu sebelum menggunakan celana dalam.

Tujuan penelitian ini adalah untuk Mengetahui Perbedaan Tingkat Pengetahuan Perawatan Keputihan Pra Training Dan Post Training Perawatan Keputihan Pada Remaja Siswi SMP Negeri 2 Jaken Kecamatan Jaken Kabupaten Pati. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian *Quasi Eksperimen* dengan Rancangan penelitian yang digunakan adalah one group pra – post test design yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan satu kelompok subyek. Hasil Penelitian dari 31 responden, terdapat 10 orang (32,2%) siswi SMP Negeri 2 Jaken yang mempunyai pengetahuan baik tentang perawatan keputihan setelah diberikan pelatihan, ada 3 orang (9,65%) yang mempunyai pengetahuan cukup tentang perawatan keputihan setelah diberikan pelatihan, ada 5 orang (16,2) yang tetap mempunyai pengetahuan yang kurang baik sebelum dan setelah diberikan pelatihan perawatan keputihan. Siswi SMP Negeri 2 jaken yang tetap mempunyai pengetahuan kurang setelah mendapatkan pelatihan perawatan keputihan sebanyak 5 orang (16,2), sedangkan yang mempunyai pengetahuan perawatan keputihan cukup setelah mendapat pelatihan perawatan keputihan sebanyak 3 orang (9,65), ada 5 orang (16,2) siswi yang tetap mempunyai pengetahuan perawatan keputihan dengan kurang baik sebelum maupun setelah mendapatkan pelatihan.

perbedaan tingkat pengetahuan perawatan keputihan *pra training* dan *post training* perawatan keputihan pada remaja siswi SMP Negeri 2 Jaken. Hasil uji perbedaan dengan *Wilcoxon* didapatkan hasil nilai *p value* $0,000 < 0,05$ artinya H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti terdapat perbedaan tingkat pengetahuan perawatan keputihan *pra training* dan *post training* perawatan keputihan pada siswi SMP Negeri 2 Jaken.

Saran Bagi Remaja Putri Diharapkan pada remaja putri khususnya Siswi SMP Negeri 2 Jaken setelah diberikan pelatihan (*post training*) tentang perawatan keputihan dapat mengetahui perawatan keputihan dan mempunyai pengetahuan yang sangat baik tentang perawatan keputihan. Dan mengetahui penyebab keputihan dan cara merawatnya.

Kata Kunci : Perawatan keputihan, Pengetahuan, dan Remaja Putri

PENDAHULUAN

Dari data yang diperoleh di SMP Negeri 2 Jaken tahun 2016 dengan jumlah keseluruhan data siswi perempuan SMP Negeri 2 Jaken berjumlah 155

(45,9%) siswi perempuan. Survei awal yang saya lakukan pada tanggal 13 Februari 2016 di SMP Negeri 2 Jaken Kecamatan Jaken Kabupaten Pati dengan melalui wawancara 10 siswi yang mengalami keputihan di SMP Negeri 2 Jaken Kecamatan Jaken Kabupaten Pati didapatkan hasil dari 10 siswi yang mengalami keputihan sebagai berikut, siswi yang melakukan cebok dari depan ke belakang ada 3 orang alasannya karena agar bakteri tidak masuk ke dalam alat kelamin, siswi yang tidak melakukan cebok dari arah depan ke belakang ada 7 orang alasannya mereka belum mengerti tentang cebok yang benar, siswi yang mengeringkan daerah vaginanya setelah BAK ada 2 orang alasannya menjaga kelembaban vagina agar selalu kering, siswi yang tidak mengeringkan daerah vaginanya setelah BAK ada 8 orang alasannya mereka tidak mengeringkan vaginanya setelah BAK karena repot setiap BAK harus mengeringkan vaginanya dulu, siswi yang menggunakan pembersih vagina dengan pembersih kimiawi ada 2 orang alasannya menjaga vagina dari bakteri dan yang tidak menggunakan pembersih vagina dengan pembersih kimiawi ada 8 orang alasannya mereka hanya menggunakan sabun mandi setiap mandi untuk membersihkan vaginanya, siswi yang menggunakan bedak ada 3 orang alasannya menjaga vagina tetap wangi dan tidak menggunakan bedak dengan tujuan untuk membuat vagina wangi ada 7 orang karena mereka sudah menggunakan sabun mandi untuk menjaga vaginanya selalu wangi, siswi yang selalu mengganti celana dalam setiap kali basah dengan celana dalam yang kering dan bersih ada 4 orang alasannya untuk menjaga kelembaban vaginanya dan siswi yang tidak selalu mengganti celana dalam setiap kali basah dengan celana dalam yang kering dan bersih ada 6 orang alasannya mereka mengganti celana dalamnya setiap mandi saja, siswi yang sering memakai panty liner ada 2 orang alasannya menjaga vagina agar selalu kering jika keputihan menggunakan panty liner dan siswi yang tidak sering memakai panty liner ada 8 orang alasannya mereka merasa risih kalau menggunakan panty liner, siswi yang menggunakan celana dalam yang berbahan katun yang menyerap keringat ada 2 orang alasannya mereka menggunakan celana dalam yang berbahan katun dan menyerap keringat karena untuk menjaga kelembaban vagina agar selalu kering dan yang tidak menggunakan celana dalam yang berbahan katun yang menyerap keringat ada 8 orang alasannya mereka tidak menggunakan celana dalam yang menyerap keringat karena mereka belum mengetahui kegunaannya celana dalam yang berbahan katun yang menyerap keringat.

BAHAN DAN CARA PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *Quasi Eksperimen* dengan lebih menitikberatkan pada aspek pengaruh *Pra Training* dan *Post Training* perawatan keputihan. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *one group pra – post test design* yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan satu kelompok subyek. Kelompok subyek diberikan kuesioner sebelum diberikan training perawatan keputihan, kemudian diberikan kuesioner lagi setelah diberikan training perawatan keputihan. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independent adalah tingkat pengetahuan perawatan keputihan pada remaja (X). Variabel dependent dalam penelitian ini adalah *Pra Training* (Y1) dan *Post Training* (Y2) perawatan keputihan.

Populasi yang akan di sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 31 orang. Kriteria Sampel yang akan diteliti adalah sebagai berikut, Saat ini menjadi siswi SMP Negeri 2 Jaken Kecamatan Jaken Kabupaten Pati, Belum pernah mendapatkan pelatihan perawatan keputihan, yang mengalami keputihan dan bersedia menjadi responden. Sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 31 orang. Kriteria Sampel yang akan diteliti adalah saat ini menjadi siswi SMP Negeri 2 Jaken Kecamatan Jaken Kabupaten Pati, Belum pernah mendapatkan pelatihan perawatan keputihan, yang mengalami keputihan dan bersedia menjadi responden. Pengambilan sampel dari populasi pada penelitian ini digunakan metode *stratified random sampling*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Sebelum diberikan pelatihan (*Pra Training*) sebagian besar siswi SMP Negeri 2 Jaken mempunyai pengetahuan perawatan keputihan kurang sebanyak 20 orang (64,5%), siswi yang mempunyai pengetahuan perawatan keputihan cukup baik sebanyak 6 orang (19,3%), sedangkan siswi yang mempunyai pengetahuan perawatan keputihan baik sebanyak 5 orang (16,2%).

Setelah diberikan pelatihan (*Post Training*) sebagian besar setelah dilakukan pelatihan siswi SMP Negeri 2 Jaken yang memiliki pengetahuan perawatan keputihan baik sebanyak 18 orang (58%), siswi yang memiliki pengetahuan perawatan keputihan cukup sebanyak 8 orang (25,8%) dan yang memiliki pengetahuan perawatan keputihan kurang sebanyak 5 orang (16,2%).

Hasil uji perbedaan dengan *Wilcoxon* didapatkan hasil nilai *p value* $0,000 < 0,05$ artinya H_a diterima dan H_0 ditolak, berarti terdapat perbedaan tingkat pengetahuan perawatan keputihan *pra training* dan *post training* perawatan keputihan pada siswi SMP Negeri 2 Jaken.

B. Pembahasan

Hasil uji perbedaan dengan *Wilcoxon* di dapatkan hasil signifikan (*Asymp Sig 2-tailed*) adalah 0,000. Karena signifikansi $0,000 < 0,05$, berarti terdapat perbedaan tingkat pengetahuan perawatan keputihan *pra training* dan *post training* perawatan keputihan pada siswi SMP Negeri 2 Jaken.

Menurut Notoatmodjo (2003), pengetahuan merupakan hasil tahu dan ini terjadi setelah orang mengadakan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terhadap objek terjadi melalui panca indra manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendiri. Pada waktu pengindraan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian persepsi terhadap obyek. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (wawan dan Dewi, 2010:11). Menurut Notoatmodjo (2003), pengetahuan itu sendiri dipengaruhi oleh faktor pendidikan formal. Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, dimana diharapkan bahwa dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Akan tetapi perlu ditekankan, bukan berarti seseorang yang berpendidikan rendah mutlak berpengetahuan rendah pula. Hal ini mengingat bahwa peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh dari pendidikan formal saja, akan tetapi dapat diperoleh melalui pendidikan non formal. Menurut teori WHO (World Health Organization) yang dikutip oleh Notoatmodjo (2007), salah satu bentuk objek kesehatan dapat dijabarkan oleh pengetahuan yang diperoleh dari pengalaman sendiri (wawan dan Dewi, 2010:11). Dilakukannya pelatihan

perawatan keputihan agar siswi SMP Negeri 2 Jaken mempunyai pengetahuan tentang perawatan keputihan yang baik untuk meningkatkan kesehatan. Pengetahuan dan perawatan yang baik merupakan faktor yang penting dalam menjaga kesehatan reproduksi, apabila pengetahuan remaja putri tentang perawatan genitalia rendah hal tersebut akan mempengaruhi rendahnya kesadaran tentang pentingnya merawat kebersihan organ reproduksi dan berpengaruh pada kebiasaan remaja yang berakibat terjadinya masalah pada daerah kewanitaan (Indrawati, 2012). Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Congol yang melaporkan frekuensi infeksi genitalia lebih besar (38.1%) pada mereka yang membersihkan area genitalia dengan salah dan sekitar (35,1%) pada mereka yang membersihkan area genitalia dengan benar (Sevilet al,2013).

Siswi SMP Negeri 2 Jaken pada awalnya banyak yang kurang mengetahui tentang perawatan keputihan misalnya banyak remaja yang menggunakan bedak pada daerah vaginanya agar selalu tetap wangi sepanjang hari, dan banyak remaja yang masih menggunakan pantyliner sepanjang hari walaupun tidak sedang berpergian. Siswi SMP 2 Jaken tidak mengetahui jika memakai bedak pada daerah vagina itu tidak disarankan karena bedak memiliki partikel – partikel halus yang mudah terselip disana – sini dan akhirnya mengundang jamur dan bakteri bersarang ditempat itu. Dan pemakaian pantyliner yang sepanjang hari ini juga tidak disarankan karena penggunaan pantyliner itu digunakan hanya saat berpergian saja.

Siswi SMP Negeri 2 Jaken dapat memahami dan mempunyai pengetahuan perawatan keputihan dengan baik setelah mendapatkan pelatihan (post training) tentang perawatan keputihan. Sebagian besar siswi SMP Negeri 2 jaken tidak menggunakan bedak di daerah vagina dan selalu mengerikan daerah vaginanya setelah BAK. Siswi SMP Negeri 2 Jaken dapat memahami bahwa keputihan jika tidak diatasi dapat menyebabkan penyakit misalnya gatal – gatal. Dan jika keputihan keluar dalam jumlah banyak, kental dan berbau amis maka sebaiknya harus segera dibawa ke tenaga kesehatan karena hal tersebut merupakan keputihan yang tidak normal. Keputihan normal adalah cairan bening yang keluar dari vagina dengan jumlah yang tidak terlalu banyak.

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa sebelum pelatihan (pra training) dan setelah pelatihan (post training) ada perbedaan tingkat pengetahuan perawatan keputihan. Yang sebelum di berikan pelatihan (pra training) mereka mempunyai pengetahuan kurang baik tentang perawatan keputihan dan setelah di berikan pelatihan (post training) mereka mempunyai pengetahuan baik tentang perawatan keputihan. Oleh karena itu, pengetahuan siswi tentang perawatan keputihan itu menjadi bertambah alasannya, siswi yang dulunya tidak mengetahui tentang perawatan keputihan yang benar, setelah dilakukannya pemberian pelatihan (Training) tentang perawatan keputihan, pengetahuan siswi tentang perawatan keputihan bertambah.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Sebelum diberikan pelatihan (*Pra Training*) sebagian besar siswi SMP Negeri 2 Jaken mempunyai pengetahuan perawatan keputihan kurang sebanyak 20 orang (64,5%).
2. Setelah diberikan pelatihan (*Post Training*) sebagian besar siswi SMP Negeri 2 Jaken mempunyai pengetahuan perawatan keputihan baik sebanyak 18 orang (58%).
3. Dari hasil tabulasi silang Antara Pengetahuan Perawatan keputihan *Pra Training* dan *Post Training* Siswi SMP Negeri 2 Jaken diketahui bahwa ada 10 orang (32,2%) siswi SMP Negeri 2 Jaken yang mempunyai pengetahuan baik tentang perawatan keputihan setelah diberikan pelatihan, ada 3 orang (9,65%) yang mempunyai pengetahuan cukup tentang perawatan keputihan setelah diberikan pelatihan, ada 5 orang (16,2%) yang tetap mempunyai pengetahuan yang kurang baik sebelum dan setelah diberikan pelatihan perawatan keputihan.
4. Ada Perbedaan rata – rata tingkat pengetahuan perawatan keputihan Sebelum diberikan pelatihan (*Pra Training*) perawatan keputihan dan Setelah diberikan pelatihan (*Post Training*) perawatan keputihan pada siswi SMP Negeri 2 Jaken Kecamatan Jaken Kabupaten Pati ($<0,05$).

A. Saran

1. Bagi Remaja Putri

Diharapkan pada remaja putri khususnya Siswi SMP Negeri 2 Jaken setelah diberikan pelatihan (*post training*) tentang perawatan keputihan dapat mengetahui perawatan keputihan dan mempunyai pengetahuan yang sangat baik tentang perawatan keputihan. Dan mengetahui penyebab keputihan dan cara merawatnya.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan literatur bagi mahasiswi tentang faktor – faktor yang berhubungan dengan perawatan keputihan.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan melakukan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan penerapan teori dan praktek tentang upaya peningkatan kesehatan remaja putri yang mengalami keputihan agar selalu menjaga daerah vaginanya agar tetap bersih dan kering.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsami. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bahari, Hamid. 2012. *Cara Mudah Atasi Keputihan*. Yogyakarta: BUKUBIRU
- HikaYuliana. (2014). Hubungan Pengetahuan dengan Perawatan Keputihan Fisiologis Pada Siswi Kelas XI di SMA NASIONAL Pati. Karya Tulis Ilmiah: Akademi Kebidanan Bakti Utama Pati.
- Indrawati K. 2012. Upaya Meningkatkan Pengetahuan Tentang Kesehatan Organ Reproduksi Siswi Kelas VIII SMPN 10 Surabaya Melalui Metode Tutor Sebaya. E-Jurnal Dinas Pendidikan Kota Surabaya. 5: 1-11.
- Kusmiran, Eny. 2012. *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Jakarta: Salemba Medika
- Luluk Sofiani Astanti. (2013). Perbedaan Sebelum dan Sesudah Pemberian KIE Tentang Keputihan dengan Perawatan Keputihan Pada Remaja Siswi Kelas XI SMA 2 Blora Kabupaten Blora. Karya Tulis Ilmiah : Akademi Kebidanan Bakti Utama Pati.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta.

- Notoatmodjo, Soekidjo. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Prawirohardjo, Sarwono. 2008. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: 2008
- Proverawati, Atikah dan Siti Misaroh. 2009. *Menarche Menstruasi Pertama Penuh Makna*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Riyanto, Agus. 2011. *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Romauli, Suryati.2009. *Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Sevil et al. 2013. An Evaluation of the Relationship Between Genital Hygiene Pratices, Genital Infection. *Gynecology and Obstetrics*. 3(6).
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Wijayanti, Daru. 2009. *Reproduksi Wanita*. Yogyakarta: Diglosia Printika.